



PKM Implementasi Aplikasi Asesmen Profil Kepemimpinan Pembelajaran Untuk Pendidikan Berkelanjutan Menuju Profesionalisme Guru

Ratnawati Susanto^{1*}, Yulhendri², Mulyo Wiharto³ 

¹. PGSD, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia,

². Sistem Informasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia,

³ Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 13, 2024

Accepted August 13, 2024

Available online August 25, 2024

Kata Kunci :

Asesmen Profil Kepemimpinan Pembelajaran, Pendidikan Berkelanjutan, Profesionalisme Guru

Keywords:

Learning Leadership Profile Assessment, Continuing Education, Teacher Professionalism



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Kesulitan guru untuk mempersiapkan kemampuan karir secara berkualitas dalam peran mengajar, belajar dan berkarya sesuai dengan kebutuhan, tuntutan dan tantangan kebijakan Platform Merdeka Mengajar (PMM), kebutuhan pelatihan, kebutuhan pengukuran kinerja serta pencapaian visi misi sekolah dengan keunggulan pembelajaran yang memastikan layanan pendidikan untuk pembentukan kecerdasan, bakat dan minat siswa. Profesionalisme guru melalui pendidikan berkelanjutan menjadi pilar penyelenggaraan. Kegiatan PKM menyikapinya dengan 3 bidang fokus kebutuhan: manajemen pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi pendidikan, serta bidang Kesehatan, gizi dan hidup bersih. Sasaran: kepala sekolah, guru, orang tua dan peserta didik baru kelas 1 berfokus pada cara inovatif dan kreatif guru dalam menentukan strategi peningkatan manajemen frame work life cycle dan kepemimpinan pembelajaran. Metode pelaksanaan: Pre-Post test, diskusi, sosialisasi, coaching, praktek, observasi, pelatihan, dengan 5 tahap: Pra Pengkondisian, Sosialisasi, Pelatihan dan Penerapan Teknologi, Pendampingan dan evaluasi, dan Keberlanjutan Program. Tingkatan efektifitas capaian hasil PKM: (1) Pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan pembelajaran dan Manajemen Karir Guru sebesar 89%, (2) Transformasi digital sebesar 100%, (3) Pengetahuan dan perilaku kesehatan, gizi dan hidup bersih siswa dan orang tua sebesar 85%, (4) 96% hasil umpan balik menyatakan program pemberdayaan mengatasi permasalahan. Kesimpulannya, Program PKM dapat dinyatakan efektif mengatasi permasalahan Kombel.

ABSTRACT

The difficulty of teachers in preparing quality career stability in the role of teaching, learning, and working to the needs, demands, and challenges of the Merdeka Mengajar Platform (PMM) policy, training needs, performance measurement needs, and achievement of the school's vision and mission with learning excellence that ensures educational services for the formation of intelligence, talents, and interests of students. Teacher professionalism through continuing education is a pillar of implementation. PKM activities respond to this with three focus areas of need: education management, educational information and communication technology, and Health, nutrition, and clean living. Targets: principals, teachers, parents, and new students in grade 1 focus on innovative and creative ways for teachers to determine strategies for improving the management of the life cycle framework and learning leadership. Implementation methods: Pre-Post test, discussion, socialization, coaching, practice, observation, and training, with five stages: Pre-Conditioning, Socialization, Training, and Application of Technology, Mentoring and Evaluation, and Program Sustainability. The level of effectiveness of the achievement of PKM results: (1) Knowledge and skills of learning leadership and Teacher Career Management of 89%, (2) Digital transformation of 100%, (3) Knowledge and behavior of health, nutrition, and clean living of students and parents of 85%, (4) 96% of feedback results stated that the empowerment program overcomes problems. In conclusion, the PKM Program can effectively overcome Kombel's problems.

*Corresponding author

E-mail addresses: ratnawati@esaunggul.ac.id (Ratnawati Susanto)

1. PENDAHULUAN

Komunitas Belajar (Kombel) Guru SDN Wijaya Kusuma 07 merupakan kelompok guru sekolah negeri dengan NPSN 20105596, luas tanah 5400 m², terletak di Jalan Karya RT 010/003, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11460. Visi sekolah adalah terwujudnya siswa berbudi pekerti luhur, cerdas dan terampil serta peduli lingkungan. Misi: 1) meningkatkan pendidikan agama melalui proses pembelajaran dan pembiasaan, 2) merealisasikan kepedulian terhadap kebersihan, penghijauan dan kesehatan lingkungan sekolah, 3) proses pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan, 4) pengembangan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler, dan 5) melengkapi fasilitas sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.

Wawancara dengan kepala sekolah mengidentifikasi permasalahan: pertama terkait: 1) kondisi orang tua berpendidikan SMP ke bawah, bekerja sebagai buruh. Berstatus sosial ekonomi menengah ke bawah dan fokus mencari nafkah sehingga keseharian siswa hanya dengan kandungannya yang masih usia sekolah; kedua terkait dengan siswa: 2) kondisi motivasi berprestasi sangat rendah, perilaku belajar kurang disiplin, lalai pada tugas, penampilan seragam, fisik lusuh dan tidak rapi, sering terlambat dan absen karena faktor kesehatan, 3) terdapat 1 siswa dengan gizi kurang (*wasted*) -3 SD sampai <-2 SD dan 14 siswa kurang fokus pada kesehatan dan gizi, 4) 60% memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), 4) 70% aktif mengikuti lomba namun belum mencapai juara, 5) terdapat siswa kelas 5 yang belum bisa membaca dan menulis dengan lancar; ketiga terkait kebutuhan guru untuk mengajar, belajar dan berkarya dengan kebijakan Platform Merdeka Mengajar (PMM): 6) kebutuhan pelatihan minimal 40 jam/tahun, 7) membutuhkan referensi, inspirasi portofolio, 8) ketidaksiapan melakukan portofolio sementara penilaian kinerja guru (PKG) berbasis portofolio akan diluncurkan pemerintah pada Maret 2024, 9) tidak mendapatkan umpan balik kinerja, 10) kesulitan pencapaian misi pembentukan kecerdasan, bakat dan minat; Keempat terkait dengan permasalahan sekolah yang dihadapi kepala sekolah: 11) rendahnya peran kemitraan orang tua (20%), 12) penggunaan Kartu Jakarta Pintar (KJP) belum efektif dipergunakan untuk kebutuhan pendidikan baik seragam, sepatu, tas sekolah ataupun makanan, 13) rendahnya kemampuan akademik, 14) rendahnya prestasi menyebabkan sekolah mengalami kesulitan menginput data prestasi dalam Sistem Pendataan Nilai Rapor (SIDANIRA), 15) belum berjalan peran penilaian dan fungsi *coach* bagi profesionalitas kinerja guru, 16) kesulitan dalam observasi (*site in*) secara efektif dikarenakan hanya menggunakan instrumen manual, 17) pembentukan forum ilmiah guru yang diprogramkan sebulan sekali mengalami kendala karena minimnya narasumber guru penggerak, 18) kesulitan sumber referensi dan informasi bagi guru dan kepala sekolah untuk penggerakan peran dan fungsi, 19) belum dilakukannya pengukuran ketercapaian visi dan misi, 20) predikat Sekolah Adiwiyata untuk ke tingkat Propinsi membutuhkan keterlibatan aktif warga sekolah dalam perilaku hidup bersih dan sehat.

Pemerintah menggalakkan peningkatan kapasitas dan kapabilitas pendidikan berkualitas dan berkelanjutan (Hikmawan & Maulida, 2020; Sudibya, 2020). Berfokus pada urgensi posisi strategis pembangunan kecerdasan, budaya dan karakter bangsa (Hakim & Darajat, 2023; Ichsan, 2021). Menuju visi Pendidikan Berkelanjutan diperlukan kapasitas unggul profesional melalui kebijakan karir, kualifikasi dan kompetensi, penilaian kinerja serta pengawasan etika profesi (Lewis et al., 2023; Wamsler, 2020). Lembaga pendidikan dan guru. Mitra juga perlu melakukan pengembangan terhadap profesionalisme guru. Rasional pengembangan adalah tantangan dan kebutuhan guru, tuntutan pengelolaan dan akuntabilitas pendidikan dan memastikan tersedianya guru profesional melalui *frame work life cycle* dalam mewujudkan profil kepemimpinan pembelajaran untuk pendidikan berkelanjutan (A Muhammad, 2019; Gultom, 2012; Susanto & Rachbini, 2024).

Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan mitra dapat diklasifikasikan bahwa permasalahan prioritas yang akan ditangani sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran adalah bidang permasalahan: permasalahan terkait bidang manajemen pendidikan, yang mencakup: a) manajemen proses pembelajaran (pengkondisian perilaku belajar siswa) (Efendi & Ibnu Sholeh, 2023; T. Santika et al., 2023). Gambaran kondisi dan perilaku belajar sebagian besar siswa memperlihatkan perilaku kurang fokus, motivasi belajar cenderung rendah, perilaku sering kurang disiplin, sering lalai dalam tugas, mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan potensi diri ke dalam kemampuan akademik dan non akademik (Khaerunisa & others, 2023; Nadziroh & Thoyib, 2022; Puspitasari & Wibowo, 2022). b) manajemen tenaga pendidik *frame work life cycle* kelompok guru. Guru membutuhkan manajemen *frame life cycle* baik pada fase awal karir maupun pada masa kemapanan kelompok guru secara berkelanjutan dan terprogram (Butar, 2024; Mustafirudin et al., 2023; Ramadhan et al., 2024). Hal tersebut berdampak pada kesulitan guru untuk mempersiapkan kemapanan karir secara berkualitas dalam peran mengajar, belajar dan berkarya sesuai dengan kebutuhan, tuntutan dan tantangan kebijakan Platform Merdeka Mengajar (PMM), kebutuhan pelatihan, kebutuhan pengukuran kinerja serta pencapaian visi misi sekolah dengan keunggulan pembelajaran yang memastikan layanan pendidikan untuk pembentukan kecerdasan, bakat dan minat

siswa (Ambawani et al., 2024; Aulia et al., 2023; Siagian et al., 2024). a) Manajemen pengelolaan kepala sekolah, kepala sekolah memiliki kesulitan pemberdayaan orang tua terkait pendampingan belajar, gizi anak dan pemanfaatan KJP, tidak efektifnya forum ilmiah sebagai sarana guru belajar, mengajar dan berkarya, serta belum adanya pengukuran pencapaian visi misi. Selanjutnya, bidang teknologi informasi dan komunikasi pendidikan. Kepala sekolah membutuhkan strategi melaksanakan kegiatan supervisi/observasi (*site in*) secara efektif.

Kegiatan penilaian kinerja guru dilakukan dengan menggunakan instrumen manual dan belum berjalan secara periodik/berkala untuk fokus pergerakan pembelajaran, pertumbuhan dan perkembangan tahap keamanan karir guru. Kebutuhan pemberdayaan forum ilmiah guru untuk membantu sharing praktik baik yang dapat berjalan interaktif tanpa ketergantungan pada narasumber. Kebutuhan asesmen digital untuk mengukur kompetensi profesionalisme dosen secara berkelanjutan. Selanjutnya, bidang Kesehatan, Gizi, dan Hidup Bersih. Siswa membutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya gizi seimbang Kebiasaan anak untuk memilih makanan dan minuman sehat disertai kepatuhan perilaku kebersihan pribadi dalam mencuci tangan dengan benar sebelum dan setelah makan. Siswa juga membutuhkan kemampuan untuk mengenal status gizinya berdasarkan berat badan, tinggi badan dan lingkaran lengan atas (Rianasari et al., 2023; Siregar et al., 2024). Dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah ataupun di rumah, siswa memerlukan kemampuan untuk menjaga kondisi kualitas lingkungan dengan praktik kebersihan sumber air bersih dan membuang sampah pada tempatnya. Perlunya partisipasi pendampingan orang tua terhadap masalah kesehatan, gizi dan hidup bersih bagi siswa. Orang tua membutuhkan pengetahuan untuk pemahaman prinsip dasar gizi dan pemberian makanan sehat kepada anak. Orang tua membutuhkan pemahaman mengenai status gizi dan Kesehatan anak berdasarkan berat badan, tinggi badan dan lingkaran lengan atas. Orang tua membutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai menyediakan dan menjaga kondisi lingkungan rumah yang mendukung praktik kesehatan dan kebersihan anak melalui sumber air bersih dan fasilitas pembuangan limbah yang aman (Ilmiah Kesehatan Sandi Husada et al., 2020; Latifah et al., 2023; Munawaroh et al., 2022; Wondal et al., 2023).

Rekomendasi solusi yang ditawarkan kepada mitra sasaran adalah dengan penguatan kapasitas internal sekolah melalui fokus implementasi aplikasi asesmen profil kepemimpinan pembelajaran untuk pendidikan berkelanjutan menuju profesionalisme guru yang berkelanjutan di SDN Wijaya Kusuma 07. Penguatan kapasitas perlu dilakukan kepada kepala sekolah, guru model, guru, siswa dan orang tua. Penguatan kapasitas internal berbasis pada daya dukung hasil penelitian tim pelaksana berupa Model Transformasi Kepemimpinan Pembelajaran. PKM dilakukan dengan menggunakan luaran hasil penelitian berupa penerapan Aplikasi Profil Kepemimpinan Pembelajaran untuk memfasilitasi kemampuan transformasi perubahan guru dalam kepemimpinan pembelajaran (Susanto, 2023b), penerapan aplikasi Asesmen Manajemen Karir Guru untuk memfasilitasi kemampuan guru dalam pemetaan posisi karir, manajemen karir dan keterampilan dasar mengajar (Susanto, R; Yulhendry, 2024; Susanto, 2022a, 2024; Susanto & Rachbini, 2024).

Tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU dan Fokus pengabdian kepada masyarakat disepakati tim pengusul dengan mitra kombel adalah sebagai berikut: peningkatan kompetensi manajemen kepemimpinan pembelajaran, pemanfaatan hasil penelitian dosen berupa aplikasi asesmen Profil Kepemimpinan Pembelajaran, wujud dukungan terhadap program pemerintah dalam pembinaan kualitas lembaga pendidikan dan guru profesional berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan *Pre-Post test*, diskusi, sosialisasi, *coaching*, praktek, observasi, pelatihan. Pelaksanaan PKM dilakukan dengan 5 tahap dan 8 langkah sebagai berikut: Tahap Kegiatan Persiapan, tahap ini mencakup kunjungan kesediaan mitra dan persamaan persepsi, tugas dan tanggung jawab para pihak dan penjelasan program sebagaimana termuat dalam proposal. Tahap 1, Pra Pengkondisian terdiri dari Langkah 1, pada tahap Pra pengkondisian dilakukan sebagai kegiatan pengukuran terhadap profil karakteristik awal guru (*Pre Test*) mengenai karakteristik dan profil awal kepemimpinan pembelajaran dan keterampilan dasar mengajar guru. Tahap1. Langkah 1: Pengukuran profil karakteristik awal guru (*Pre test*). Pengukuran profil karakteristik awal guru dilakukan sebagai *pre test* oleh tim pelaksana untuk mendapatkan profil awal Kepemimpinan Pembelajaran. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan aplikasi digital asesmen profil kepemimpinan pembelajaran terhadap: fase awal, yang mengukur spiritualitas profesi, fase keamanan guru, yang mengukur kemampuan peran pelaku transformasi kepemimpinan pembelajaran, posisi karir guru dan profil awal Keterampilan Dasar Mengajar

Tahap 2. Sosialisasi PKM, dengan langkah 2, sosialisasi dilakukan untuk: memberikan informasi program terkait rasional, program, tujuan, manfaat dan kunci sukses program, meningkatkan kesadaran pe-serta, mendorong partisipasi aktif, mengatasi kemungkinan ketidakpahaman, mengakomodir umpan

balik sebagai masukan tim atas pelaksanaan program, pembentukan kemitraan dan sumber daya untuk keberhasilan program. Hal ini bertujuan untuk memastikan program dapat terlaksana dengan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi mitra sasaran dan berkelanjutan. Tahap 3. Pelatihan dan Penerapan Teknologi terdiri dari Langkah 3-5, langkah 3: pelatihan untuk penguatan kapasitas kepala sekolah dan guru model sebagai *coacher*. sebagai pemahaman persepsi dan konsep, sharing praktik baik peran *coacher* menjadi pelaku penggerak transformasi kepemimpinan pembelajaran dan digital secara berkelanjutan di SDN Wijaya Kusuma 07.

Langkah 4: pelatihan untuk penguatan kapasitas guru diawali dengan kegiatan peningkatan wawasan dan pengetahuan mengenai profil kepemimpinan pembelajaran untuk pendidikan berkelanjutan menuju profesionalisme kelompok guru bersama dengan tim pelaksana. Alat penelitian yang digunakan berupa: Aplikasi Asesmen Profil Kepemimpinan Pembelajaran dan Asesmen Manajemen Karir Guru, dengan fokus pada Capaian Posisi Karir Guru dan Keterampilan Dasar Mengajar, Buku Manual Book Asesmen Kepemimpinan Pembelajaran, dan Buku Referensi Model dan Asesmen Kepemimpinan Pembelajaran, Strategi Kompetensi Pedagogik. Langkah 5: penerapan teknologi untuk transformasi digital dalam peran dan fungsi manajemen pendidikan kepala sekolah sekaligus pendampingan guru agar secara berkelanjutan dapat melakukan manajemen *life cycle* karir dan pengukuran pertumbuhan diri mencapai fase keamanan karir.

Tahap 4. Pendampingan dan evaluasi, dengan langkah 6-7: langkah 6: Pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan mengintegrasikan peran kepala sekolah dan guru model sebagai *Coacher* bagi guru. Kelompok Guru dibagi dalam 4 kelompok beranggotakan 3-4 guru. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang *coacher*. Pelaksanaan, pendampingan dan *progress* berkelanjutan dilakukan *coacher* bersama tim pelaksana berdasarkan ketiga bidang permasalahan prioritas. Langkah 7: Evaluasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan langkah pengukuran terhadap target capaian PKM *Post test* kepemimpinan pembelajaran, Manajemen Karir Guru (Posisi Karir dan Keterampilan Dasar Mengajar), peta profil karakteristik akhir, rekomendasi dengan menggunakan aplikasi asesmen digital kepemimpinan pembelajaran dan Manajemen Karir Guru. Hasil *post test* dibandingkan dengan hasil *pre test* dan dilakukan pengukuran uji beda dengan capaian tidak tercapai, tercapai, atau melampaui. Sementara pengukuran ketercapaian misi ketiga terkait proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan kepada siswa melalui analisis profil. Pengukuran juga dilakukan terhadap efektifitas program melalui angket umpan balik peserta terhadap pelaksanaan PKM. Tahap 5, Keberlanjutan Program, dengan langkah 8: refleksi dan komitmen. untuk mempertahankan dan memastikan terjadinya keberlanjutan program dilakukan dengan tindakan: pemberdayaan kepala sekolah dan *coacher* untuk kegiatan refleksi guru, pemberdayaan kepala sekolah dan *coacher* untuk komitmen berkelanjutan pemanfaatan ruang forum komunikasi komunitas belajar pada aplikasi Manajemen Karir Guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Result

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PKM adalah bidang Manajemen Pendidikan: Pemberdayaan dan manajemen tenaga pendidik, dengan capaian sebesar 89%, dengan indikator sebagai berikut: target $\geq 75\%$ guru memiliki peta profil fase awal karir guru mencerminkan spiritualitas profesi. Fase awal spiritualitas profesi, hasil menunjukkan bahwa capaian makna profesi guru dalam setiap individu guru sebesar 94%. Spiritualitas profesi dapat dilihat pada [Tabel 1](#). Sementara target $\geq 75\%$ guru memiliki manajemen karir (posisi karir) yang disajikan pada [Gambar 1](#).

Tabel 1. Spiritualitas Profesi

No	Indikator	Capaian	
		Jumlah	Persentase
1.	Profesi guru sebagai panggilan hidup	17	94%
2.	Profesi guru karena faktor lain	1	6%
Jumlah		18	100%



Gambar 1. Posisi Karir Guru

Posisi karir guru terdiri dari: (1) guru baru (<3 tahun) sejumlah 0 (0%) (2) posisi guru berkembang (kemampuan tingkat 1) sejumlah 1 (6%), 3) guru ahli (kemampuan tingkat 2) sejumlah 2 (11%), (4) guru pemimpin (kemampuan tingkat 3) sejumlah 7 (39%) dan (5) tahap pensiun (>20 tahun) sejumlah 8 (44%). Capaian Posisi Karir disajikan pada Gambar 2.

NO	NAMA GURU	MASA DINAS	KELOMPOK
1		< 3 tahun	Guru Baru
2	<ul style="list-style-type: none"> Maria Andriani - mariaandriani@gmail.com 	3 - 5 tahun	Guru Berkembang (Kemampuan Tk 1)
3	<ul style="list-style-type: none"> Mega Nurfitriani - meganurfitriani@gmail.com Yohana Pratiwi Nugroho - yohanapratywi@gmail.com 	> 5-10 tahun	Guru Ahli (Kemampuan Tk 2)
4	<ul style="list-style-type: none"> Trianggiana - trianggiana@gmail.com Umi Saqiyah - umisaqiyah@gmail.com Umi Saqiyah - umisaqiyah@gmail.com Alifia Nur Hafidha - alifianurhafidha@gmail.com Fitria - fitria@gmail.com Dea Fauziah - deafauziah@gmail.com Tulima Dwiandri - tulimadwiandri@gmail.com 	> 10-20 tahun	Guru Pemimpin (Kemampuan Tk 3)
5	<ul style="list-style-type: none"> Devi Marnita - devimarnita@gmail.com Murnasari - murnasari@gmail.com Yohana Rosalia - yohanarosalia@gmail.com Fitria - fitria@gmail.com Umi Saqiyah - umisaqiyah@gmail.com 	> 20 tahun	Tahap Pensiun

Gambar 2. Capaian Posisi Karir

Rekap data pada aplikasi manajemen karir guru memperlihatkan data pencapaian sebesar 17 guru (94%) mencapai tingkatan tercapai/melampaui dan 1 guru (6%) tidak tercapai atau dapat dinyatakan sebesar 94% guru memiliki manajemen karir (posisi karir). Target ≥75% peran guru model sebagai *coacher* terlaksana dengan efektif bagi 4 guru. Tingkat efektifitas peran guru model sebagai *coacher* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Efektifitas Peran Guru Model sebagai *Coacher*

No	Guru	Pemahaman Konsep	Praktik Baik	Penggunaan Buku Rujukan	Penerapan Aplikasi	Jumlah Skor	Persentase Capaian
1.	LS	3	3	3	3	12	100%
2.	AR	3	3	3	3	12	100%
3.	MP	3	3	3	3	12	100%
4.	SM	3	3	3	3	12	100%
Jumlah		12	12	12	12	48	400%
Rat-rata		3	3	3	3	12	100%

Keterangan: skor 3 = Baik; skor 2= cukup; skor 1 = kurang

Capaian efektifitas peran guru model sebagai coaher berada pada efektifitas 100%. Target $\geq 75\%$ keterampilan dasar mengajar guru mencapai 14 kemampuan dasar. Capaian Profil Awal dan Akhir Keterampilan Dasar Mengajar disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Profil Awal dan Akhir Keterampilan Dasar Mengajar

No	Guru	Skor Rerata 14 Keterampilan Dasar Mengajar		Level Kompetensi		Matriks Peta Diri		Progress Peningkatan (≥ 75)
		Profil Awal	Profil Akhir	Profil Awal	Profil Akhir	Profil Awal	Profil Akhir	
1.	AA	65	66	4	4	4	6	Belum tercapai
2.	AR	53	88	3	5	5	8	Melampaui
3.	IS	62	85	4	5	5	8	Melampaui
4.	LS	72	94	4	5	5	9	Melampaui
5.	MP	67	94	4	5	5	9	Melampaui
6.	MA	83	89	5	5	5	9	Melampaui
7.	NU	56	91	3	5	5	9	Melampaui
8.	PK	90	90	5	5	5	9	Melampaui
9.	RD	53	80	3	4	4	8	Melampaui
10.	RE	55	81	3	5	5	8	Melampaui
11.	MR	84	84	5	5	5	8	Melampaui
12.	SM	66	95	4	5	5	9	Melampaui
13.	TR	55	87	3	5	5	8	Melampaui
14.	YR	67	80	4	4	4	8	Melampaui
15.	HI	68	70	4	4	4	5	Belum tercapai
16.	EF	55	84	3	5	5	8	Melampaui
17.	DM	78	56	4	3	3	6	Belum tercapai
18.	AS	63	84	4	5	5	8	Melampaui
Jumlah		1192	1498					
Rerata		66	83	4	5	6	8	Melampaui

Level kompetensi mencapai 83% dengan matriks peta sekolah dalam capaian keterampilan dasar mengajar. Target $\geq 75\%$ guru memiliki kemampuan melakukan pengukuran diri terhadap strategi pemberdayaan, strategi perubahan. Fase kemapanan guru, yang mengukur kemampuan peran pelaku transformasi kepemimpinan pembelajaran memiliki capaian 81%, dengan indikator; 1) kemampuan strategi tindakan berkesinambungan, 2) strategi transformasi perubahan dan 3) strategi kemerdekaan pembelajaran dan posisi matriks kuadran 5 (7%), kuadran 8 (2%) dan kuadran 9 (72%).

Target $\geq 75\%$ guru dapat merealisasikan ketercapaian misi proses pembelajaran. Ketercapaian misi proses pembelajaran yaitu misi yang ketiga adalah proses pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan memiliki capaian rerata sebesar 82%, terlihat dari pencapaian profil kepemimpinan pembelajaran sebesar 81% dan profil keterampilan dasar mengajar sebesar 83%. Bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi Pendidikan, mencapai tingkat capaian penerapan sebesar 100% dengan indikator capaian target $\geq 75\%$ guru mampu mengimplementasikan aplikasi asesmen profil kepemimpinan pembelajaran yang mencuatkan profil kepemimpinan pembelajaran. Data input aplikasi menunjukkan 18 guru (100%) guru mengimplementasikan aplikasi profil kepemimpinan pembelajaran yang mencuatkan profil kepemimpinan pembelajaran.

Target $\geq 75\%$ guru mengimplementasikan Aplikasi Asesmen Manajemen karir Guru berbasis digital untuk penguatan fase awal dan kemapanan karir guru. Data input aplikasi menunjukkan 18 guru (100%) guru mengimplementasikan aplikasi asesmen Manajemen karir Guru berbasis digital untuk penguatan fase awal dan kemapanan karir guru. Target $\geq 75\%$ guru menggunakan ruang Forum Aplikasi Manajemen Karir Guru mengajar untuk peningkatan peran dan fungsi belajar mengajar dan berkarya. Data input aplikasi menunjukkan 18 guru (100%) guru menggunakan ruang Forum Aplikasi Manajemen Karir Guru mengajar untuk peningkatan peran dan fungsi belajar mengajar dan berkarya.

Bidang Kesehatan, Gizi dan Hidup Bersih. Target sasaran 15 siswa kelas 1 dan 15 orang tua, terjangkau 26 siswa kelas 1 dan 26 siswa orang tua, siswa kelas 1 semester ganjil Tahun Pelajaran 2024-2025 memiliki capaian perilaku dengan tingkat efektifitas 85%, dengan indikator target $\geq 75\%$ siswa memiliki pengetahuan pemahaman kesehatan, pemenuhan gizi dan hidup bersih. Capaian perilaku terdiri dari aspek perilaku kesehatan dan hidup bersih terdiri dari kebiasaan mandi, sikat gigi, cuci tangan dan

sarapan pagi tercapai tingkat efektifitas sebesar 100%. Capaian perilaku hidup sehat, gizi dan bersih siswa SDN Wijaya Kusuma 07 Kelas 1 Semester Gasal 2024-2025 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Perilaku Hidup Sehat, Gizi dan Bersih Siswa SDN Wijaya Kusuma 07 Kelas 1 Semester Gasal 2024-2025

No	Aspek Perilaku	Capaian Perilaku				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1.	Mandi	15	11	100%	100%	100%
2.	Sikat gigi	15	11	100%	100%	100%
3.	Cuci tangan	15	11	100%	100%	100%
4.	Sarapan pagi	15	11	100%	100%	100%
Capaian rerata		15	11	100%	100%	100%

Capaian perilaku pemenuhan gizi terdiri dari pemenuhan konsumsi 4 sehat 5 sempurna, yang meliputi konsumsi yang terdiri dari nasi/karbohidrat, lauk pauk, sayur mayur, buah-buahan dan susu berada pada efektifitas 88%. Capaian Efektifitas kesehatan dari indikator tinggi dan berat badan siswa dengan standar laki-laki dan perempuan berada pada. 35%, yaitu capaian tinggi badan laki-laki mencapai efektifitas 50% dan berat badan mencapai 19% atau capaian kesehatan sebesar 35%. Capaian tinggi badan perempuan mencapai efektifitas 70% dan berat badan mencapai 30% atau capaian kesehatan sebesar 50%. Berdasarkan capaian pada laki-laki dan perempuan, maka dapat direrata capaian efektifitas kesehatan dari indikator tinggi dan berat badan siswa dengan standar laki-laki dan perempuan berada pada. 43 % Target $\geq 75\%$ orang tua memiliki pengetahuan pemahaman kesehatan, pemenuhan gizi dan hidup bersih. Pengetahuan orang tua mengenai kesehatan, gizi dan kebersihan terdiri dari 9 item pertanyaan, dan capaian profil awal adalah berada pada tingkat pengetahuan 59% dan setelah PKM mencapai profil akhir sebesar 85%.

Umpan balik terhadap efektifitas program PKM dilakukan melalui Gform yang diisi oleh 18 guru SDN Wijaya Kusuma mencapai tingkat efektifitas 96%, dengan indikator pertanyaan mencakup: Program PKM sebagai solusi kebutuhan mitra, materi PKM berkontribusi terhadap praktik baik profesi guru, kesesuaian penggunaan bahasa dengan peserta, Kejelasan penyampaian oleh tim PKM, dan optimalisasi peran guru model sebagai *coacher*. Capaian Efektifitas Program PKM disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Efektifitas Program PKM

No	Indikator	Frekuensi		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Program PKM memberikan solusi terhadap kebutuhan mitra	17	1	94%	6%
2.	Materi PKM berkontribusi terhadap praktik baik profesi guru	18	0	100%	0%
3.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan peserta	17	1	94%	6%
4.	Kejelasan penyampaian oleh tim PKM	17	1	94%	6%
5.	Optimalisasi peran guru model sebagai <i>coacher</i>	17	1	94%	6%
Jumlah		18		478%	24%
Rerata				96%	4%

Pembahasan

Dari capaian hasil PKM dapat dianalisis bahwa bidang Manajemen Pendidikan: Pemberdayaan dan Manajemen Tenaga Pendidik, dengan capaian sebesar 89%, dengan indikator sebagai berikut: a) Peta profil fase awal karir guru mencerminkan spiritualitas profesi sebesar 94% (17 guru) berada pada pemaknaan profesi guru adalah panggilan hidup. Hal ini menjadi gambaran bahwa terdapat hal yang positif dari spiritualitas profesi sebagai panggilan untuk mendidik dan membimbing siswa, yang mencerminkan guru memiliki motivasi intrinsik yang unggul, memiliki komitmen yang mendasar, kepuasan kerja yang tinggi. Kondisi ini menjadi fondasi yang kuat bagi guru untuk memberikan pelayanan pendidikan secara total berkualitas (A. Febriyanti, 2024; Isworo et al., 2023; Susanto, 2022b, 2023a; Suwandar, 2024). b) Data capaian manajemen karir guru memperlihatkan sebesar 17 guru (94%) berada pada tingkatan tercapai/melampaui. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas guru telah memiliki kesadaran pentingnya perencanaan dan manajemen karir dan memenuhi dan melampaui target dari posisi karir aktual yang ada (E. Steffy, Betty; P. Wolfe Michael; H. Pasch, Suzanne; J. Enz, 2024). c) Data peran 4 guru model sebagai *coacher* terlaksana dengan efektif bagi 14 guru lainnya dengan besaran 100%. Hal ini menandakan bahwa ke 4 guru model melaksanakan peran *coacher* dan artinya guru memiliki kapasitas dan

Sekolah masih memerlukan program edukasi terhadap orangtua, disebabkan tinggi dan berat badan standar sangat dipengaruhi oleh pemenuhan gizi dan selanjutnya berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. d) Pengetahuan orang tua mengenai kesehatan, gizi dan hidup bersih mengalami peningkatan pada profil awal dan hal tersebut menjadi faktor yang berkontribusi terhadap perilaku orang tua dalam mendukung kesehatan, gizi dan hidup bersih pada siswa guna mendukung kualitas pembelajaran dan optimalisasi hasil belajar siswa. Program PKM dinyatakan mencapai tingkat efektifitas 96%, artinya program berkesesuaian dalam menjawab permasalahan mitra kombel, memberi praktik baik pada peningkatan profesi guru (E. R. Febriyanti et al., 2024; Listia et al., 2022).

Penelitian ini memiliki kelebihan yaitu dengan memanfaatkan aplikasi asesmen untuk menilai profil kepemimpinan pembelajaran, penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan para pendidik. Ini dapat mendukung pengembangan profesional yang lebih terarah dan efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Implementasinya, identifikasi kebutuhan spesifik dari para guru dan sekolah terkait dengan asesmen kepemimpinan pembelajaran. Ini termasuk menentukan indikator kinerja utama dan area yang perlu dinilai. Implementasi yang sukses dari penelitian ini dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam profesionalisme guru, serta mendukung pendidikan berkelanjutan dengan pendekatan berbasis data yang inovatif. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu aplikasi mungkin tidak kompatibel dengan semua jenis perangkat atau sistem operasi yang digunakan oleh para guru.

4. SIMPULAN

Program PKM di SDN Wijaya Kusuma 07 dapat dinyatakan efektif mengatasi permasalahan Kombel. Hal ini tunjukkan dengan tingkat efektifitas pada masing-masing indikator. Hasil capaian program PKM menunjukkan bahwa PKM dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan sinergi kemitraan yang baik antara Tim Pelaksana PKM dengan Komunitas Belajar SDN Wijaya Kusuma 07.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas pendanaan Hibah PKM Tahun 2024 dengan Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Dikti Tahun Anggaran 2024 dengan Kontrak Nomor : 035/Sp-Pkm/Lppm/Vi/2024.

6. DAFTAR RUJUKAN

- A Muhammad, G. G. (2019). Pengembangan Aplikasi Penilaian Kinerja Guru di SMP Menggunakan Logika Fuzzy. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi (JMApTeKsi)*, 1(1), 2019.
- Alda Fuadiyah, D., Widyawati, E., Nur Vinski, E., Zidan Ali, A., Shinta Pratiwi, H., kamala sari, N., Najib, R., & Nur Rohmah, F. (2024). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Bagi Siswa Tk Aba Jatisari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 17–22.
- Ambawani, C. S. L., Maryani, D., Cholidah, N., Sumardi, S., & Muhibbin, M. (2024). Evaluasi dan Tindak Lanjut Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Journal of Education Research*, 5(2), 2121–2128. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1010>.
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>.
- Aulia Junis, M., Nurul Fadillah, H., Fauzi Rachman, I., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Siliwangi, U. (2024). Transformasi Sosial di Era Digital: Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 31–39. <https://doi.org/10.62017/jimea>.
- Butar, B. B. (2024). *Aplikasi Pengolahan Data Nilai Rapor Pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang*. 4, 9752–9764.
- Dirjen GTK, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. R. (2023). *Panduan Operasional Model Kompetensi Guru*. jen GTK, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek RI.
- E. Steffy, Betty; P. Wolfe Michael; H. Pasch, Suzanne; J. Enz, B. (2024). *Life Cycle of the Career Teacher*. Corwin Press, Inc.
- Efendi, N., & Ibnu Sholeh, M. (2023). Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(2), 45–67. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamanpendidikan.v14i2.421>.
- Febriyanti, A. (2024). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja dan Etos Kerja dengan Komitmen Organisasi Pada*

- Karyawan Bagian Produksi Relationship Between Job Satisfaction and Work Ethic with Organizational Commitment in Production Employees. 11(02), 714–732.
- Febriyanti, E. R., Hidayat, F., Fadilla, R., & Al-Arief, Y. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Pengajar Kampung Inggris Transmigrasi di Kabupaten Barito Kuala. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 39–50. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i1.1554>.
- Firdausi, Achmad Ahlul, Sulistyarto, & Soni. (2021). Analisis Tingkat Kebugaran Pada Siswa Todak Aquatic Club. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(3), 271–280.
- Fitriani, D., Putri, W. S., & Khoiriyah, Z. H. (2020). Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Siswa. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 29–43. <https://doi.org/10.30868/im.v3i01.649>.
- Gultom, S. (2012). Kebijakan Pengembangan Profesi Guru. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Hakim, A. R., & Darajat, J. (2023). Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter dan Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1337–1346. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1470>.
- Hamid H Lubis, S., Milfayetti, S., Lubis, M. J., & Purba, S. (2022). Peningkatan Sumber Daya Manusia Guru Melalui Program Guru Penggerak. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(6), 823–832. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i6.441>.
- Hikmawan, R., & Maulida, R. A. (2020). Peningkatan Kapasitas Forum Anak Tangsel Mengenai Pembangunan Kota dan Komunitas Berkelanjutan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 539–549. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3356>.
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>.
- Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, J., Penelitian, H., Hafid, A., STIKES Muhammadiyah Sidrap, K., & Puskesmas Lawawoi Artikel info, K. (2020). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak Influence of Foster Pattern About the Status of Child Nutrition. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 793–797. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.403>.
- Isworo, A., Wulandari, D., & Retnowati, R. (2023). *Penguatan Keadilan Organisasi Dan Kepuasan Kerja Dalam Upaya*. 11(02), 94–98.
- Katman. (2023). Implementation Of Transformative Leadership And Improving The Quality Of Education In The Mobile School Program In Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 378–387. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Khaerunisa, H., & others. (2023). Pembelajaran Inklusif: Membangun Kesetaraan di Dalam Kelas pada Masa Pencabutan PPKM. *Karimah Tauhid*, 2(5), 2234–2244. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i5.9641>.
- Khakleri, W., & Abdussyukur. (2024). Kesiapan Guru PAI dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada SD Negeri di Kabupaten Aceh Tengah. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 3(1), 49–61. <https://doi.org/10.56921/jumper.v3i1.157>.
- Latifah, L., Raraningrum, V., & Devi, T. E. R. (2023). Hubungan antara Pengetahuan dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(1), 59–65. <https://doi.org/10.55500/jikr.v10i1.185>.
- Lau, H. (2023). Workshop Kompetensi Guru Inklusi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Inklusif Di Kecamatan Cililin. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(1), 1–12. <https://jurnal.azkahafidzmaulana.my.id/index.php/ilpen/article/view/24>.
- Lewis, A. L., Trechsel, L. J., & Zimmermann, A. B. (2023). Monitoring the integration of Sustainable Development into higher education teaching: a collaborative learning approach. *Zeitschrift Für Hochschulentwicklung*, 18(4), 61–76. <https://doi.org/10.21240/zfhe/18-04/04>.
- Listia, R., Al Arief, Y., Amelia, R., Muslimawati, D. A., Anwar, M. N., & Damayanti, S. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Storyjumper dengan Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kelompok Kerja Guru Gugus Kuin Utara. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 413–426. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i3.856>.
- Mailool, J., Retnowati, H., Arifin, S., Kesuma, A. T., & Putranta, H. (2020). Lecturers' Experiences in Teaching Soft Skills in Teacher Profession Education Program (Tpep) in Indonesia. *Problems of Education in the 21st Century*, 78(2), 215–234. <https://doi.org/10.33225/pec/20.78.215>.
- Masrurroh, B. (2024). *Excelencia*. April.
- Mohamad Jamil, F., Hermawan, I., Arifin, Z., & Kurniawati, A. (2024). Partisipasi Masyarakat Garut dalam Melakukan Olahraga Gym (Penelitian Kualitatif Deskriptif di Masagi Fitness Garut) - Participation of The Garut Community in Doing Gym Sports (Descriptive Qualitative Research at Masagi Fitness

- Garut). *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 3806–3822. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.
- Munawaroh, H., Nada, N. K., Hasjiandito, A., Faisal, V. I. A., Heldanita, H., Anjarsari, I., & Fauziddin, M. (2022). Peranan Orang Tua Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Sentra Cendekia*, 3(2), 47. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v3i2.2149>.
- Mustafirudin, A., Pradana, F., & Soebroto, A. A. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penilaian Pendidikan berbasis Web (Studi Kasus: Yayasan Darul Itqon Kabupaten Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(5), 2232–2237.
- Nadziroh, I. F., & Thoyib, M. (2022). Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Potensi Diri Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (Studi Kasus Di SMP Negeri 5 Ponorogo). *Jurnal Edumanagerial*, 1(1), 61–79.
- Pratiwi Dian. (2024). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TKIT Harapan Bunda Manado*. 04, 2963–3346.
- Puspitasari, Q. D., & Wibowo, A. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas IV di SD Negeri Plebengan Bambanglipuro. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56393/pelita.v1i1.105>.
- Rahayu, Y. S., Pristy, M., Yuliawati, Y., Anwar, R., Rostini, D., & Wasliman, E. D. (2024). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.33394/vis.v12i1.10466>.
- Rahman, F. A., & Bhakti, C. P. (2020). Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era New Normal. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 36–42.
- Ramadhan, F., Primajaya, A., & Nurkifli, E. H. (2024). *Implementasi Framework Laravel Pada Sistem Administrasi Keuangan Berbasis Website (Studi Kasus : Ra Bina Tunas Nusantara)*. 8(4), 6098–6107.
- Rianasari, D., Taupik, H. R., Asma, R., Mone, U., & Paramansyah, A. (2023). Pengembangan Asesmen Pembelajaran PAI Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Islam dalam Era Digital. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 815–821. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4184>.
- Sacco-Bene, C. (2022). Appreciative inquiry: A component of course evaluation and improvement. *Journal of Humanistic Counseling*, 61(3), 170–183. <https://doi.org/10.1002/johc.12180>.
- Santika, A., Ahmad, I., & Muniroh, N. (2023). Implementasi Inovasi Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN*, 1(1), 38–56.
- Santika, T., Rahmawati, A. N., Hassya, S. W., Alimanda, S. A., & Ageng, R. (2023). Pola Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 27–36.
- Siagian, M., Mudjissusaty, Y., Pangaribuan, W., & others. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Program Merdeka Belajar: Studi Kasus Pada Implementasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam Pengelolaan Kinerja Guru Dan Kepala Sekolah. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 590–600.
- Siregar, T., Amir, A., Hilda, L., & Nasution, M. (2024). *Pengembangan Model Asesmen As Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Berbasis Education for Sustainable Development pada Mahasiswa Tadris Matematika di UIN Syahada Padangsidimpuan*. June.
- Sudibya, B. (2020). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan Di Indonesia: Pendekatan Analisis Pestel. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(1), 22–26.
- Sudrajat. (2018). Manajemen Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XXV(1).
- Susanto, R; Yulhendry, Y. (2024). *Aplikasi Asesmen Manajemen Karir Guru*. Universitas Esa Unggul.
- Susanto, R. (2021). Pengembangan aplikasi penilaian profil kompetensi pedagogik berdasarkan matriks peta diri berbasis web. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 7(2), 172–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/020211167>.
- Susanto, R. (2022a). Analisis dukungan emosional dan penerapan model kompetensi pedagogik terhadap keterampilan dasar mengajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 26–31. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29210/1202221604>.
- Susanto, R. (2022b). *Profesi Kependidikan, Membangun Nilai Profesi, Keterampilan Pribadi, dan Strategi Kompetensi Profesi* (Erang Risanto (ed.); 1st ed.). CV Andi Offset.
- Susanto, R. (2023a). Implementasi Total Quality Learning untuk Peningkatan Berkelanjutan di Tingkat Sekolah Dasar. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 889–901. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.29210/020232755>.
- Susanto, R. (2023b). Model dan Asesmen Profil Kepemimpinan Pembelajaran, Strategi Kompetensi Pedagogik. In D. Aprilyani (Ed.), *Rajawali Pers* (Vol. 1, Issue 1). Rajawali Pers.

- Susanto, R. (2024). *Keterampilan Dasar Mengajar, Manajemen dan Asesmen Proses Pembelajaran Untuk Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Kepemimpinan Pembelajaran* (Dhea Aprilyani (ed.)). PT. Rajagrafindo Persada.
- Susanto, R., & Rachbini, W. (2024). Sustainable Action and Transformation of Change in Teachers' Learning Leadership Model : Promoting Students' Independent Learning. *International Electronic Journal of Elementary Education June 2024, Volume 16, Issue 4 Sustainable*, 16(4), 521–534. <https://doi.org/10.26822/iejee.2024.350> a,*
- Susanto, R., & Rozali, Y. A. (2022). Analisis kompetensi dan peran coach akademik terhadap kemampuan guru dalam menerapkan strategi pengembangan kompetensi pedagogik. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.29210/169300>.
- Susanto, R., Sofyan, H., & Yulhendri, Y. (2023). Transformasi Digital Dan Pengukuran Kompetensi Pedagogik Serta Pengukuran Profil Berkelanjutan Guru Sdn Kedoya Utara. *Ikra-Ith Abdimas*, 7(3), 44–51. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.2981>.
- Suwandaru, R. (2024). *YUME: Journal of Management Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Masyarakat melalui Kepuasan Kerja Pegawai pada Kantor Pengadilan Tinggi Makassar*. 7(2), 923–939.
- Telaumbanua, A. (2020). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen Meningkatkan Prestasi Siswa. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 115–129. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i2.44>.
- Trianton, T., Telaumbanua, S., Efendi Pohan, J., & Rudy. (2023). Pemantapan literasi guru melalui pelatihan menulis artikel jurnal ilmiah. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya Indonesia*, 5(1), 65–70. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/salaka>.
- Wamsler, C. (2020). Education for Sustainability: Fostering a More Conscious Society and Transformation Towards Sustainability. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 21(1), 112–130. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-04-2019-0152>.
- Warda. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas P. *Jurnal PETISI*, 3(1), 20–28.
- Wondal, R., Mahmud, N., Purba, N., Budiarti, E., Arfa, U., & Oktaviani, W. (2023). Deskripsi Status Gizi Balita, Serta Partisipasi Orang Tua pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 345–357. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3491>.
- Wulansasi, A. (2020). Manajemen Strategi Sekolah Dasar Islam. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51435>.